

**REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL TV
*STRANGER THINGS SEASON 4***

SKRIPSI

OLEH :

TENGGU MUHAMMAD JOZARKY

1803110184

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

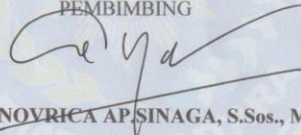
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **TENGGU MUHAMMAD JOZARKY**
NPM : 1803110184
Judul Skripsi : **REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL
TV STRANGER THINGS SEASON 4**

Medan, 24 Mei 2023

PEMBIMBING



CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI



AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom



DEKAN

DR. PARTIN SALEH, S.Sos., M.SP

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera
Utara oleh:

Nama : Tengku Muhammad Jozarky
NPM : 1803110184
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : Pukul 08:15 WIB s/d Selesai

TIM PENGUJI

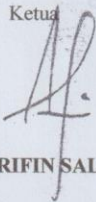
PENGUJI I : Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom

PENGUJI II : Dr. JUNAIDI, S.Pdi, M.Si

PENGUJI III : CORRY NOVRICA AP.SINAGA, S.Sos., M.A.

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris



ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **TENGGU MUHAMMAD JOZARKY**, NPM **1803110184**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 2023

Yang menyatakan,



T M JOZARKY

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas berkat dan rahmat tuhan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL TV *STRANGER THINGS SEASON 4***” juga sebagai syarat untuk dapat menyelesaikan program sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam hal ini, ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yaitu kepada ayah Tengku Matsyah dan ibu Idawaty yang telah memberikan semua dukungan yang sangat besar dan juga secara arif dan bijaksana Menciptakan ruang kebebasan dalam berfikir dan bertindak sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil dekan III FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Corry Novrica AP. Sinaga, S.Sos., M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama penyusunan skripsi.
8. Terima kasih kepada Agung, Jehan, Jhony, Tobing, Niko, Yuda sebagai teman dalam berdialektika dalam konteks apapun.
9. Apresiasi kepada Orign.id dalam setiap ruang yang diberikan.
10. Terima kasih kepada Imam dan Boan sebagai rekan band Saint Ali serta Local Wisdoom yang telah memberikan ketenangan spiritual dan juga rekan band Lilyayu.
11. Apresiasi sebesar-besarnya kepada Ali, Jaka, Hafiz, Tommy, Bagas, Wal sebagai teman selama perkuliahan.
12. Terima kasih kepada Kucing Mistik dalam memberikan ruang-ruang kreatif.

Penulis dalam hal ini memohon maaf atas segala kesalahan yang pernah dilakukan sebagai pelajaran agar lebih baik lagi. Semoga sebuah karya dari penulis ini dapat menjadi bacaan yang baik dalam kesadaran berfikir kritis dan budaya literasi dapat di tingkatan lagi.

Medan, Januari 2023

Tengku Muhammad Jozarky

REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL TV STRANGER THINGS SEASON 4

TENGGU MUHAMMAD JOZARKY

1803110184

ABSTRAK

Penggambaran suatu imajinasi yang dihasilkan dari pikiran manusia dapat dimanifestasikan dalam banyak hal, ada yang berupa tulisan ada juga seni yang meliputi audio visual. salah satunya adalah sebuah karya audio visual yang berupa serial, yang pada penelitian ini adalah serial *Stranger Things Season 4* yang menarik untuk diteliti. Ini adalah serial yang sangat fenomenal yang ada di Netflix. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi kekerasan yang ada dalam serial TV *Stranger Things Season 4* melalui platform Netflix. Kekerasan dalam penelitian ini meliputi kekerasan fisik dan kekerasan non fisik. Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan teori semiotika Charles Sanders Peierce yang mengacu pada ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan 'rupa', indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal dan simbol, merupakan jenis tanda yang bersifat abriter dan konvensional sesuai kesempatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung pada objek penelitian, yakni pada Serial TV *Stranger Things Season 4*.

Kata kunci : *Stranger Things Season 4, Representasi, Kekerasan, Netflix, Semiotika*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Massa	9
2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa.....	9
2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa.....	10
2.3 Film.....	11
2.3.1 Film Horor	11
2.4 Televisi	12

2.4.1 Web TV.....	12
2.5 Serial.....	13
2.6 Representasi.....	13
2.7 Kekerasan	14
2.8 Semiotika.....	16
2.9 Model Semiotika Charles Sander Peirce	17
2.10 Moral	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konsep	21
3.3 Definisi Konsep	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Teknik pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data	24
3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	24
3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.2 Pembahasan	53
BAB V PENUTUP	56
5.1 Simpulan.....	57

5.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Trailer Youtube <i>Stranger Things</i>	3
Gambar 1. 2 Instagram Hastag <i>Stranger Things</i>	3
Gambar 1. 3 Reel dengan musik scoring <i>Stranger Things</i> di Instagram	4
Gambar 1. 4 Artikel majalah Forbes.com	4
Gambar 3. 1 <i>Poster Stranger Things Season 4</i>	25
Gambar 4. 1 menit 7 detik 17 Martin Brenner kesakitan	34
Gambar 4. 2 menit 7 detik 44 Mayat pria tersandar	34
Gambar 4. 3 menit 7 detik 55 Mayat anak kecil	35
Gambar 4. 4 menit 7 detik 59 Mayat pria bersandar di dinding	36
Gambar 4. 5 menit 8 detik 2 Mayat tergeletak	36
Gambar 4. 6 menit 8 detik 9 Mayat di tempat tidur	37
Gambar 4. 7 menit 8 detik 20 Mayat di sofa	37
Gambar 4. 8 menit 8 detik 22 Mayat di lantai	38
Gambar 4. 9 menit 8 detik 35 Martin Brenner melihat Eleven	39
Gambar 4. 10 menit 13 detik 25 Eleven diganggu temannya	40
Gambar 4. 11 menit 30 detik 33 Billy Hargrove dibunuh Mind Flyer	41
Gambar 4. 12 menit 34 detik 12 Chrissy di terror Vecna	41
Gambar 4. 13 menit 37 detik 36 Eddie Munson mengacungkan jari tengah	42
Gambar 4. 14 menit 50 detik 54 Eleven terjatuh disandung Angela	43
Gambar 4. 15 jam 1 menit 12 detik 55 Chrissy dibunuh oleh Vecna	43
Gambar 4. 16 menit 20 detik 47 episode 2 Jim Hopper disiksa militer	44
Gambar 4. 17 menit 22 detik 1 episode 2 Jim Hopper disiksa memakai masker gas	45
Gambar 4. 18 menit 36 detik 37 episode 2 Eleven di olok-olok	46
Gambar 4. 19 menit 40 detik 51 episode 2 Jim Hopper terbaring setelah disiksa	47
Gambar 4. 20 menit 41 detik 32 episode 2 Jim Hopper diseret di salju	47
Gambar 4. 21 menit 42 detik 55 episode 2 Mayat Chrissy	48
Gambar 4. 22 menit 56 detik 2 episode 2 isyarat komunikasi ancaman	49
Gambar 4. 23 1 jam detik 47 episode 2 Eleven memukul kepala Angela	50
Gambar 4. 24 1 jam menit 5 detik 20 episode 2 Eddie Munson mengacungkan pistol kepada Steve	51
Gambar 4. 25 1 jam 11 menit detik 13 episode 2 Fred Benson disiksa Vecna	51

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Tanda dan cara kerjanya	19
Tabel 3. 1 Kerangka Konsep	22
Tabel 3. 2 Kategorisasi Penelitian.....	24
Tabel 3. 3 Susunan Kru Dan Produksi Serial Stranger Things	26

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini penggambaran imajinasi dari suatu cerita dapat menjadi suatu hal yang sangat menarik. Komunikasi yang terjadi dari sutradara atau sineas yang membuat suatu karya dan menyampaikannya ke penonton. Hal ini dapat direalisasi dalam bentuk film. Film merupakan sebuah media massa dan juga sebuah karya audio dan visual yang merefleksikan yang sutradara atau sineas inginkan. Film sifatnya kompleks, film biasanya dibuat untuk menampilkan sebuah karya sekaligus alat penyampaian pesan atau informasi yang bisa menjadi penghibur, propaganda, politik dan sarana edukasi, di sisi lain dapat pula sebagai penyebarluasan nilai-nilai budaya baru. Dalam suatu film, ada yang berfokus pada sekali saja atau tidak memiliki episode yang lebih dari satu, tetapi ada yang sampai memiliki banyak episode atau biasa menyebutnya Serial. Dalam serial ini menunjukkan sebuah serangkaian cerita dari subjek yang sama. Salah satu genre film yang paling populer dewasa ini yaitu horor. Film horor menyuguhkan hal-hal yang menakutkan, menegangkan, dan mengerikan sehingga membuat penontonnya terbawa dalam suasana ketakutan karena perasaan yang ditimbulkan setelah menyaksikan sesuatu yang mengerikan. Hal ini karena film *horor* selalu berkaitan dengan dunia gaib atau supernatural, yang dibuat dengan *special effect*, animasi, atau langsung dari tokoh-tokoh dalam film tersebut.

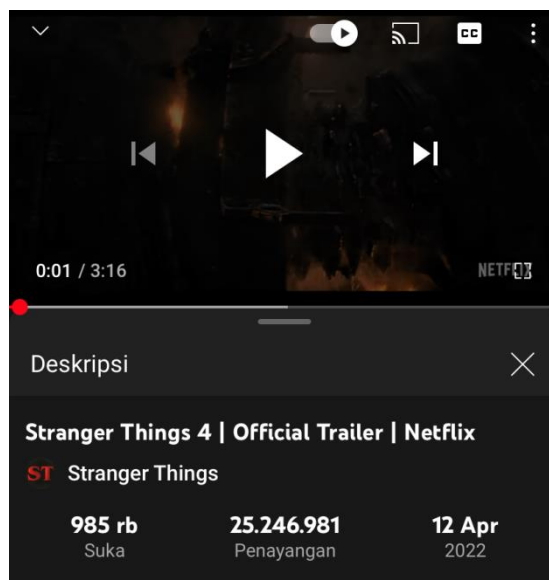
Saat ini mudah bagi seseorang menikmati akses film ataupun serial yang diinginkan yaitu melalui TV dan juga internet. Sekarang sudah banyak layanan di internet menyediakan layanan mereka yang berbayar salah satunya yaitu Netflix. Netflix merupakan sebuah penyedia layanan streaming bagi pelanggan yang menawarkan banyak variasi film, mulai dari serial TV, dokumenter, hingga film-film terkemuka. Semua layanan dapat diakses dimanapun pelanggan berada dengan menggunakan beragam gawai, seperti misalnya smart TV, smart phone dan tablet. Pelanggan dapat mengakses semua layanan tanpa terganggu dengan iklan. Lain dengan berlangganan cable tv yang cenderung mendaur tontonan “itu-itu saja”, setiap bulannya pelanggan Netflix disugahi oleh “suguhan orisinal” berupa serial TV, film maupun show baru yang berasal dari berbagai belahan dunia.

Melalui *Netflix* kita dimudahkan mengetahui apa yang sedang banyak ditonton oleh banyak orang di dunia ini secara legal. Hal yang bisa menjadi acuan yaitu suatu film ataupun serial di *Netflix* banyak di tonton yaitu banyak pembahasan yang terjadi di sosial media. Seperti salah satu serial yang sangat fenomenal yang ada di *Netflix* yaitu *Stranger Things*. Kita dapat melihat video dari *channel* youtube *Stranger Things* yaitu video yang di unggah pada tanggal 12 April 2022 yang berjudul *Stranger Things 4 | Official Trailer | Netflix* dalam rentang waktu hingga 24 Juni 2022 telah ditonton 25 juta kali. Pada instagram jumlah *hashtag* atau tagar mencapai 14,3 juta postingan hingga 24 Juni 2022. Dari segi audio, pada *soundtrack* dan *scoring* sangat banyak digunakan oleh pengguna sosial media untuk menjadi audio pada konten yang dibuat. Seperti musik *scoring*

yaitu *Stranger Things – The Theme System* telah digunakan lebih dari 59,4 ribu video *reel* instagram. Jumlah waktu pemirsa menonton *Stranger Things 4* yang baru dirilis satu minggu mencapai lebih dari 5 miliar menit (forbes.com).

Gambar 1. 1

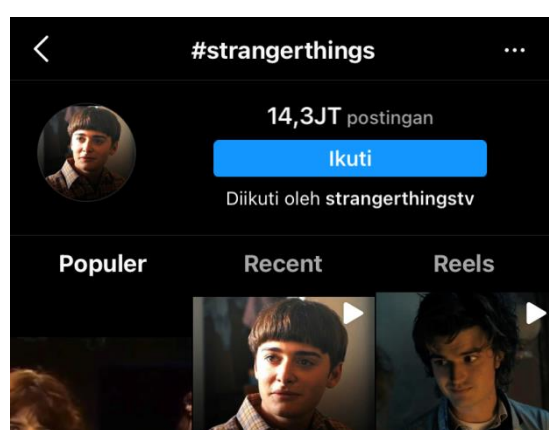
Trailer Youtube Stranger Things



Sumber: www.youtube.com/watch?v=yQEondeGvKo

Gambar 1. 2

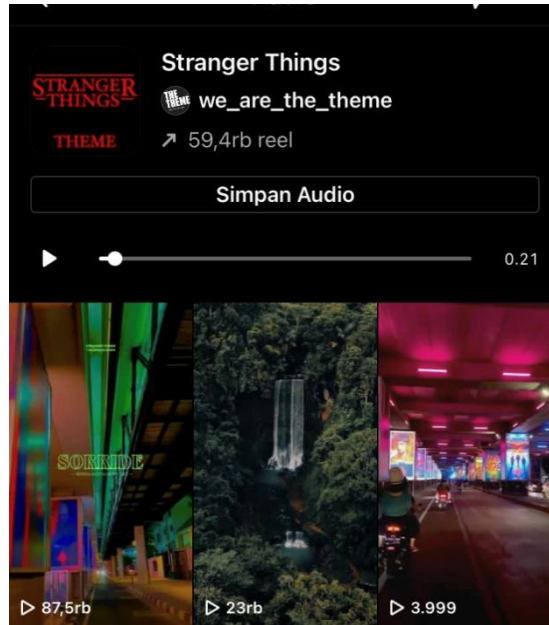
Instagram Hastag Stranger Things



Sumber: [instagram/#strangerthings](https://www.instagram.com/#strangerthings)

Gambar 1.3

Reel dengan musik *scoring* *Stranger Things* di Instagram



Sumber: [instagram.com/reels/audio/179249619988044](https://www.instagram.com/reels/audio/179249619988044)

Gambar 1.4

Artikel majalah Forbes.com



Sumber: www.forbes.com/sites/marisadellatto/2022/06/06/viewers-watched-more-than-5-billion-minutes-of-stranger-things-4-in-a-week-breaking-record/?sh=43c3ae5e5b4f

Stranger Things adalah Serial TV dari Netflix yang hingga sekarang memiliki 32 episode dan 4 musim. Serial ini pertama kali rilis pada 15 Juli 2016 di Netflix. *Stranger Things* merupakan serial Horror fiksi ilmiah yang di buat oleh Duffer bersaudara. Berlatar era 1980-an berada di sebuah kota yang sebenarnya tidak ada atau fiksi yaitu kota Hawkins, Indiana. *Stranger Things* memulai kisahnya dengan seorang ilmuwan di Hawkins pada November 1983 melakukan penelitian terhadap dunia lain yang dinamai *The Upside Down* di Laboratorium National Hawkins. Setelah itu penelitian tersebut rupanya tidak berjalan sesuai dengan rencana. Sebuah kesalahan mengakibatkan peristiwa yang akan menjadi petualangan bagi anak-anak di kota fiksi Hawkins. melalui karakter Eleven, Dustin, Mike, Will, Lucas dan Max. Gambaran garis besar pada cerita *Stranger Things* adalah tentang investigasi kejadian supernatural, aksi pertarungan, dan persahabatan yang kuat. Pada musim ke 4 yang dimana saat kota Hawkins hancur oleh monster dari *upside down*. karakter Eleven, Dustin, Mike, Will, Lucas dan Max yang masih berjuang memulihkan keadaan kini harus hidup terpisah. Mereka juga tumbuh besar dan menghadapi berbagai kesulitan masa SMA. Eleven pindah ke California mendapat tindakan intimidasi atau *bullying* oleh orang-orang yang berada dalam satu kelasnya. Jim Hopper dipastikan selamat dari peristiwa Starcourt, tetapi kini ditawan oleh tentara Rusia dan saat ditawan ia mengalami siksaan demi siksaan. Sedangkan Mike Wheelers, Dustin Henderson, Lucas Sinclair, dan Max Mayfield, tetap berada di Hawkins. Di masa yang sulit itu, ancaman supernatural mengerikan kembali muncul. Misteri di balik kengerian *Upside Down* kembali menghantui dan harus segera diakhiri. Mereka juga harus

memutar otak untuk mengatasi monster terbaru serta memecah misteri *Upside Down*.

Kekerasan dalam serial *Stranger Things* ini seakan menjadi bagian penting dalam menunjang setiap aksi yang terjadi untuk menciptakan kekuatan cerita dalam setiap karakter atau tokoh dalam serial ini. Hampir semua dalam serial ini setiap sebelum mulai masuk pada alurnya sudah ada peringatan bahwa serial *Stranger Things* ini mengandung unsur kekerasan. Di sudut kiri atas pada layar sudah ada tulisan kekerasan. Jadi kekerasan yang ada dalam *Stranger Things* adalah hal yang akan menarik untuk diteliti. Dari penjelasan diatas yang menarik bagaimana penggambaran kekerasan yang terjadi yaitu *bullying* di sekolah lalu siksaan yang terjadi pada tahanan dalam penjara yang pada kenyataan adalah perlakuan yang keji dan bagaimana adegan-adegan yang ada bisa merepresentasikan kekerasan dengan suasana *horror* yang dibangun.

1.2 Pembatasan Masalah

Adapun peneliti membatasi penelitian yang dilakukan hanya pada *Season* 4 (empat) episode 1 (satu) dan 2 (dua) dan hanya pada representasi kekerasan.

1.3 Rumusan Masalah

Maka rumusan masalah yang akan diangkat oleh peneliti sebagai berikut
“Bagaimana representasi kekerasan pada serial TV *Stranger Things Season 4*”

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penelitian kali ini tujuannya adalah untuk menampilkan adegan-adegan kekerasan yang terepresentasi dalam serial TV *Stranger Things Season 4*.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya khasanah penelitian tentang representasi kekerasan dalam serial TV *Stranger Things* melalui analisis semiotika.
- b. Secara praktis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemicu bagi pembaca memberikan deskripsi dalam membaca makna-makna yang terkandung melalui semiotika.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : Uraian teoritis yang menguraikan

BAB III : Merupakan metodologi penelitian seperti jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan lokasi serta waktu penelitian.

BAB IV : Terdiri atas hasil dan pembahasan pada penelitian.

BAB V : Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa Latin “communicatus” yang maksudnya “berbagi” ataupun jadi kepunyaan bersama”. Berarti komunikasi proses dimana orang dalam ikatan kelompok, organisasi, serta warga membuat serta memakai informasi untuk berhubungan satu sama lain serta dengan area lingkungan (Stewart dan Ruben, 2013, hal. 19). Menurut Emery, Ault dan Agee (1963) Komunikasi diantara manusia adalah seni menyampaikan informasi, ide dan tingkah laku dari satu orang ke orang lain (Anees & Ardianto, 2007, hal. 19)

Seperti yang sudah dibuat oleh Harold D. Laswell bahwa cara tepat untuk menerangkan suatu tindakan komunikasi ialah menjawab pertanyaan “Siapa yang menyampaikan, apa yang disampaikan, melalui saluran apa, kepada siapa, apa pengaruhnya”. Setelah itu dapat ditemukan unsur-unsurnya, yaitu :

a) Sumber

Sumber yaitu sebagai pembuat dan pengirim informasi atau biasa disebut komunikator. Bisa terdiri atas satu atau dua orang, bahkan juga kelompok.

b) Pesan

Dalam hal ini yaitu pesan adalah segala jenis hal yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan.

c) Media

Media adalah alat bantu komunikasi untuk menyalurkan pesan secara tidak langsung. Dalam jurnal (Putra, 2019) Media bukan sesuatu yang bebas, independen, tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial karena berbagai kepentingan yang bermain dalam media, termasuk kepentingan pemilik modal, sustainabilitas lapangan kerja bagi para karyawan dan sebagainya.

d) Penerima

Penerima adalah target yang dikirim pesan dari sumber atau sering disebut komunikan.

e) Pengaruh

Pengaruh yaitu dampak dari sebuah pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan.

f) Tanggapan balik

Umpan balik yaitu salah satu bentuk dari pengaruh yang berasal dari penerima.

2.2 Komunikasi Massa

2.2.1 Pengertian Komunikasi Massa

Komunikasi massa yang didefinisikan Bittner (Romli, 2018, hal.2) komunikasi massa merupakan pesan yang dikomunikasikan lewat media pada sejumlah besar orang. Jadi dari definisi Bittner komunikasi massa haruslah

memakai media massa, bila tidak memakai media massa itu bukan komunikasi massa. Dalam jurnal (Hidayat & Lubis, 2021) Komunikasi massa adalah menyiarkan informasi, gagasan dan sikap kepada komunikan yang beragam dalam jumlah yang banyak dengan menggunakan media. Melakukan kegiatan komunikasi massa jauh lebih sukar dari pada komunikasi antar pribadi. Seorang komunikator yang menyampaikan pesan kepada ribuan pribadi yang berbeda pada saat yang sama, tidak akan bisa menyesuaikan harapannya untuk memperoleh tanggapan mereka secara pribadi.

Dalam (Romli, 2018, hal.2) Menurut Gebner (1967) yang lebih rinci yaitu, “ *Mass communication is the technologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared continuous flow of messages in industrial societies*”. (Komunikasi massa adalah produksi dan distribusi yang berlandaskan teknologi lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat Indonesia (Rakhmat, seperti yang dikutip Komala, dalam Kamilah, dkk. 1999).

2.2.2 Fungsi Komunikasi Massa

Menurut Alexis S. Tan, media massa dapat berfungsi dalam hal memberi informasi, mendidik, mempersuasi, menyenangkan, memuaskan, dan menghibur. Sementara John Vivian (1991) mengidentifikasi fungsi dari komunikasi massa sebagai penyedia informasi, penyedia hiburan, membantu melakukan persuasi, dan berkontribusi bagi terciptanya kohesi sosial (Halik, 2013, hal.60-61).

2.3 Film

Film selaku media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan jadi kesatuan utuh, serta mempunyai kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, pasti membuat film sanggup mengutarakan pesan yang tercantum di dalamnya dalam wujud media visual (Alfathoni dan Manesah, 2020, hal.2). Film merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari kita dalam banyak hal. Bahkan cara bicara kita sangat dipengaruhi oleh metafora film (John, 2008, hal. 160). Film juga memiliki unsur-unsur, yakni unsur film berkaitan erat dengan karakteristik yang utama, yaitu *audio visual* dikategorikan ke dalam dua bidang, yaitu :

1. Unsur naratif ; yaitu materi atau bahan olahan, dalam film cerita unsur naratif adalah penceritaannya.
2. Unsur sinematik ; yaitu cara atau dengan gaya seperti apa bahan olahan yang digarap (Vera, 2020)

2.3.1 Film Horor

Jika melihat dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) horor memiliki arti sesuatu yang menimbulkan rasa ngeri atau takut yang sangat amat dan pengertian film seperti yang sudah dijelaskan diatas dapat kita simpulkan bahwa film horor yaitu film yang menampilkan rasa takut dan mengerikan. Dalam (Carroll Noell, 1990, hal.55) horor merupakan produk dari sastra *Gothic* yang muncul pada pertengahan abad ke-18 di Inggris dan Jerman. Kemunculannya sastra *Gothic* ini erat kaitannya dengan dominasi rasionalisme dan perkembangan

ilmu pengetahuan yang menjunjung tinggi nilai objektif. Sastra *Gothic* muncul mewakili sisi gelap abad pencerahan masa itu yang menyembunyikan kecenderungan-kecenderungan imajinatif, irasional, subyektif dan dekat dengan hal-hal supranatural.

2.4 Televisi

Jika mengartikan televisi secara harfiah yaitu memiliki arti melihat jauh. Karena televisi adalah sebuah alat penangkap siaran yang bergambar dan bersuara yang dipancarkan melalui gelombang elektromagnetik maka televisi merupakan alat media gelombang elektromagnetik maka televisi merupakan alat media massa yang tampak atau dapat dilihat dari jarak jauh oleh khalayak dan juga sebagai media informasi, televisi memiliki kekuatan yang efektif juga kuat untuk menyampaikan pesan karena media ini dapat menghadirkan pengalaman yang seolah-olah dialami sendiri dengan jangkauan yang luas dalam waktu bersamaan. (Romli, 2018, hal.87-88).

2.4.1 Web TV

Definisi WebTV adalah untuk menampilkan siaran televisi interaktif dan biasa. Penerimaan siaran televisi ini, dapat dilakukan secara bersamaan pada saat kita mengakses internet termasuk menggunakan surat elektronik (email), dan chat online. Televisi interaktif atau WebTV, merupakan sebuah teknologi multimedia yang memanfaatkan internet sebagai media distribusi datanya.

2.5 Serial

Serial adalah sebuah program acara yang ditayangkan secara berkelanjutan yang terdiri dari episode-episode. Biasanya nama dari programnya harus sama, tetapi sub judul dapat berbeda, biasanya pemeran/bintang/aktor dalam setiap episodenya memiliki peran yang sama.

2.6 Representasi

Representasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *representation*. Representasi adalah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili atau perwakilan. Marcel Danesi dalam (Wibowo, 2013, hal. 149) mendefinisikannya sebagai berikut :”proses merekam ide, pengetahuan atau pesan dalam beberapa cara fisik disebut representasi.

John Fiske merumuskan tiga proses yang terjadi dalam representasi, yaitu :

1. Realitas

Dalam proses ini peristiwa atau ide dikonstruksi sebagai realitas oleh media dalam bentuk bahasa gambar ini umumnya berhubungan dengan aspek seperti pakaian, lingkungan, ucapan ekspresi dan lain-lain. Di sini realitas selalu ditandakan dengan sesuatu yang lain.

2. Representasi

Dalam proses ini realitas digambarkan dalam perangkat-perangkat teknis, seperti bahasa tulis, gambar, grafik, animasi, dan lain-lain.

3. Ideologi

Dalam proses ini peristiwa-peristiwa dihubungkan dan diorganisasikan ke dalam konvensi-konvensi yang diterima secara ideologis.

2.7 Kekerasan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kekerasan yaitu perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan fisik atau barang orang lain. Kekerasan adalah sebuah tindakan tidak menyenangkan yang bisa melibatkan fisik maupun kejiwaan atau psikis yang dilakukan suatu pihak kepada pihak lainnya. Haryatmoko, mengutip Pascal Lardellier, mendefinisikan bahwa kekerasan merupakan prinsip tindakan yang mendasarkan diri pada kekuatan untuk memaksa pihak lain tanpa persetujuan (Mochamad dan Rasyid, 2013, hal 73-74).

Menurut Haryatmoko dalam logika kekerasan merupakan logika kematian karena bisa melukai tubuh, dalam arti melukai secara psikologis, merugikan dan menjadi ancaman terhadap integritas pribadi. Di dalam media massa, kekerasan sering terkait dengan penggambaran yang memungkinkan gambar bisa melemah dan membuka suatu dialektika banalisasi dan sensasionalisasi. Terkadang, penggambaran kekerasan di media menjadikan kita kesulitan dalam membedakan antara yang nyata, simulasi, hiperrealita, dan bohong. Kekerasan di dalam media menempatkan kenikmatan dalam perjumpaan antara keindahan dan kematian (Mochamad dan Rasyid, 2013, hal 84-85).

Dalam (Mochamad dan Rasyid, 2013, hal 94-95) jenis sajian kekerasan dibagi menjadi ke dalam dua kelompok, yakni (1) kekerasan fisik dan (2)

kekerasan non fisik. Kekerasan non fisik selanjutnya dibagi lagi menjadi dua yaitu (a) kekerasan verbal dan (b) kekerasan visual.

1. Kekerasan Fisik

Kekerasan fisik ialah kontak fisik yang diberikan pada seseorang terhadap orang lain, yang pastinya akan menyakiti dan lebih bersifat pada perusakan fisik seseorang. Seperti pelaku meninju, menoyor, memukul, menendang, mendorong, menampar, membakar, membuat memar, menarik telinga atau rambut, menusuk, membuat terdesak, menyetrum, dan membunuh. Perilaku atau adegan tersebut membuat korban merasakan sakit dan berdampak negatif terhadapnya.

2. Kekerasan Nonfisik

- a. Kekerasan Verbal

Kekerasan verbal (*verbal violence*) dalam kepustakaan komunikasi dimaknai sebagai bentuk kekerasan yang halus; dilakukan dengan menggunakan kata-kata kasar, jorok dan menghina.

- b. Kekerasan Visual

Yaitu kekerasan yang biasanya sering ditemukan pada program berita kriminal, teror bom, atau bencana alam. Atau dapat diartikan berupa penayangan visual yang ditampilkan berdarah-darah.

Menurut Nel dalam (Mochamad dan Rasyid, 2013, hal. 85) terdapat tiga bentuk kekerasan estetik dalam media, yaitu :

1. Horror regresif

Kekerasan dalam bentuk horror regresif mau menunjuk pada selera publik akan kekejaman yang menyeramkan dan melampaui akal sehat. Perhatian diarahkan pada yang nyata, namun tidak harus otentik. Motif utamanya digerakkan oleh keterikatan pada hal yang mengeror dan membuat merinding pemirsa.

2. Horror transgresif

Yaitu berupa tayangan kekerasan dalam konfigurasi seni yang baru pada bagian yang belum tereksplorasi dan terlarang.

3. Gambar/symbol

Penonton diajak untuk melampaui tatanan nyata yang kontekstual. Kekerasan ditolerir sehingga pada akhirnya menjadi indah.

Dalam (John, 2008, hal. 486) yang menyatakan bahwa menonton kekerasan akan menjadikan individu bisa melepaskan frustrasi sehari-hari yang mungkin bisa meledak jika tidak disalurkan. pernyataan ini berasal pada zaman Yunani kuno dan masa Aristoteles.

2.8 Semiotika

Beberapa pendapat mengenai asal muasal dari kata semiotik yang keduanya berasal dari bahasa Yunani, pertama adalah *seme* yang berarti

“penafsiran tanda”, sedangkan yang kedua adalah *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Contohnya asap menandai adanya api, sirene mobil yang keras meraung-raung menandai adanya kebakaran di sudut kota. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek-objek, peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda (Wibowo, 2013, hal. 7). Dalam jurnal (Lubis, 2017) analisis semiotika biasanya didefinisikan sebagai pengkajian pada tanda-tanda. Pada dasarnya merupakan sebuah studi atas kode-kode yaitu sistem apa pun yang memungkinkan kita memandang entitas-entitas tertentu sebagai sebagai tanda-tanda atau sesuatu yang bermakna.

2.9 Model Semiotika Charles Sander Peirce

Jika mengacu pada teori peirce, seringkali disebut sebagai “*grand theory*” dalam kajian semiotika. Ini karena gagasan peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Dalam hal ini Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Sebuah tanda atau representamen menurut Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas (Wibowo, 2013, hal.17-18)

Peirce membedakan tipe-tipe tanda menjadi : Ikon (*icon*), Indeks (*index*) dan Simbol (*symbol*) yang didasarkan atas relasi di antara representamen dan objeknya.

1. Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan ‘rupa’ sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya. Di dalam ikon hubungan antara representamen dan objeknya terwujud sebagai kesamaan dalam beberapa kualitas.

2. Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial di antara representamen dan objeknya. Di dalam indeks, hubungan antara tanda dengan objeknya bersifat kongkret, aktual dan biasanya melalui suatu cara yang sekuensial dan kausal.

3. Simbol, merupakan jenis tanda yang bersifat abriter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat. Tanda-tanda kebahasaan pada umumnya adalah simbol-simbol (Wibowo, 2013, hal. 18-19).

Tabel 2. 1 Jenis Tanda dan cara kerjanya

Jenis Tanda	Ditandai dengan	Contoh	Proses Kerja
Ikon	- Persamaan (kesamaan) - kemiripan	- Gambar, foto, dan patung	- dilihat
Indeks	- hubungan sebab akibat - keterkaitan	- asap-----api - gejala---- penyakit	- diperkir akan
Simbol	- konvensi atau - kesepakatan sosial	- kata-kata - isyarat	- dipelaja ri

2.10 Moral

Jika mengacu pada (Dewantara, 2018) suatu perbuatan moral adalah tindakan manusia sebagai manusia. Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki akal budi. Perbuatan moral mencetuskan kodrat manusiawi dan sekaligus mulia. Perbuatan manusia itu tidak tunggal, melainkan kompleks. Maksudnya, tindakan mencuri, misalnya, jelas bukan hanya merupakan tindakan mengambil barang milik orang lain tanpa izin begitu saja. Tindakan mencuri terdiri atas elemen-elemen perbuatan yang kompleks. Tindakan itu mengalir dari rentetan motivasi untuk melakukan pencurian. Dalam menegaskan motivasi, terdapat pula

preferensi nilai atau gradasi pertimbangan yang baik buruk sampai kemudian tercetus pada keputusan untuk mencuri. Tetapi, keputusan mencuri belum merupakan perbuatan pencurian. Keputusan menjadi suatu perbuatan pada waktu kehendak untuk mengeksekusinya dalam tindakan. Jadi, dalam tindakan mencuri, ada banyak elemen perbuatan yang berpartisipasi di dalamnya: motivasi, kehendak, eksekusi kehendak dalam perbuatan. Pendapat Immanuel Kant dalam (Asdi, 2007) Tujuan hidup manusia yaitu untuk mencapai suatu moral yang luhur yang dapat dicapai melalui kebebasannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Riset kualitatif merupakan suatu penelitian yang mendalam (in-depth), berorientasi pada kasus dari sejumlah kecil kasus, termasuk satu studi (Ragin dan White, 2004). Riset kualitatif berupaya untuk menemukan data secara terperinci dari kasus tertentu, sering kali dengan tujuan bagaimana sesuatu dapat terjadi. Tujuan utama riset kualitatif adalah untuk membuat suatu fakta dapat dipahami, dan sering kali tidak terlalu menekankan pada penarikan kesimpulan (generalisasi), atau tidak menekankan pada perkiraan (prediksi) dari berbagai pola (yang ditemukan) (Ragin dan White, 2004) dalam (Morissan, 2019, hal.15).

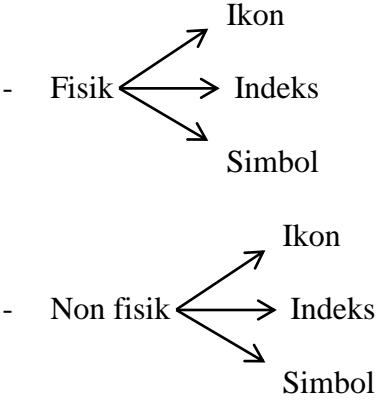
Metode penelitian ini melakukan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce dan memahami tentang bagaimana representasi kekerasan yang ada pada serial TV “Stranger Things Season 4”.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep adalah suatu kata atau istilah yang diciptakan dan digunakan manusia untuk menyatakan suatu gagasan abstrak yang dibentuk dengan cara membuat generalisasi dari bagian-bagian serta proses meringkaskan berbagai pengamatan yang berhubungan (Wimmer dan Dominick, 2011) dalam (Morissan,

2019, hal. 221). Kerangka konsep dimaksudkan untuk menjelaskan makna dari teori yang digunakan pada penelitian. Konsep bertujuan untuk memudahkan dan bisa dipahami melalui abstraksi yang dilakukan pada objek-objek tertentu. Berdasarkan uraian teoritis di atas, kerangka konsep untuk penelitian ini adalah :

Tabel 3. 1 Kerangka Konsep

Judul	Konsep
Representasi kekerasan dalam serial <i>TV Stranger Things Season 4</i>	Kekerasan  <pre> graph LR Kekerasan --> Fisik Kekerasan --> Non_fisik[Non fisik] Fisik --> Ikon1[Ikon] Fisik --> Indeks1[Indeks] Fisik --> Simbol1[Simbol] Non_fisik --> Ikon2[Ikon] Non_fisik --> Indeks2[Indeks] Non_fisik --> Simbol2[Simbol] </pre>

3.3 Definisi Konsep

Berdasarkan uraian diatas, definisi atau pengertian dari konsep pemikiran yang digunakan pada penelitian adalah :

- a. Kekerasan yaitu perbuatan seseorang atau kelompok yang menyebabkan cedera atau matinya orang lain, atau menyebabkan kerusakan atau barang orang lain dan sebuah tindakan tidak menyenangkan yang bisa melibatkan fisik dan non fisik.

- b. Kekerasan fisik ialah kontak fisik yang diberikan pada seseorang terhadap orang lain, yang pastinya akan menyakiti dan lebih bersifat pada perusakan fisik seseorang.
- c. Kekerasan non fisik terbagi menjadi verbal, yaitu dimaknai sebagai bentuk kekerasan yang halus; dilakukan dengan menggunakan kata-kata kasar, jorok dan menghina dan visual, yaitu Atau dapat diartikan berupa penayangan visual yang ditampilkan berdarah-darah.
- d. Ikon adalah tanda yang mengandung kemiripan 'rupa' sehingga tanda itu mudah dikenali oleh para pemakainya.
- e. Indeks adalah tanda yang memiliki keterkaitan fenomenal atau eksistensial di antara representamen dan objeknya.
- f. Simbol merupakan jenis tanda yang bersifat abriter dan konvensional sesuai kesepakatan atau konvensi sejumlah orang atau masyarakat.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian merupakan ringkasan yang ada pada variabel penelitian, sehingga dipahami dengan jelas apa yang menjadi inti dan pembahasan pada sebuah penelitian ilmiah. Berikut adalah kategorisasi penelitian berdasarkan variabel tersebut :

Tabel 3. 2 Kategorisasi Penelitian

NO	Konsep Teori	Kategorisasi Penelitian
1	Representasi Kekerasan	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="1027 450 1289 483">• Kekerasan Fisik <li data-bbox="1027 524 1337 557">• Kekerasan Nonfisik

3.5 Teknik pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan langsung pada objek penelitian, yakni pada serial TV *Stranger Things* Season 4 pengumpulan data dilakukan dengan melihatnya langsung dan kemudian mengamati tanda-tanda yang memuat kekerasan dalam serial TV *Stranger Things* Season 4.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis semiotika Charles Sander Peirce, yaitu dengan ikon, indeks dan simbol. Analisis dilakukan dengan mengamati tanda audio berupa teks/dialog dan visual pada serial TV *Stranger Things* Season 4. Hasil pengamatan yang disusun sebagai sebuah makna representasi kekerasan dalam serial TV *Stranger Things* Season 4.

3.7 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di kota binjai dengan menganalisis representasi kekerasan dalam serial TV *Stranger Things* Season 4 dan waktu penelitian dimulai pada bulan Juni 2022 sampai dengan selesai.

3.8 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian

Gambar 3. 1

Poster *Stranger Things Season 4*



Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Stranger_Things_%28musim_4%29

Stranger Things Season 4 yaitu merupakan serial televisi drama horor fiksi ilmiah Amerika Serikat, *Stranger Things Season 4*, dirilis di seluruh dunia secara eksklusif melalui layanan *streaming* Netflix. Musim keempat akan memiliki sembilan episode dan diproduksi oleh pembuat acara Duffer brothers, bersama dengan Shawn Levy, Dan Cohen dan Iain Paterson. Berlatar pada tahun 1980-an, di kota fiksi Hawkins, Indiana, serial ini berfokus di sekitar banyak peristiwa supernatural yang terjadi di kota, khususnya hubungan mereka dengan realitas alternatif yang disebut "*Upside Down*", hal ini tersebut muncul akibat fasilitas eksperimen anak pemerintah Amerika Serikat.

Tabel 3. 3 Susunan Kru Dan Produksi Serial Stranger Things

Sutradara	Ross Duffer
	Matt Duffer
	Shawn Levy
	Dan Cohen
Produser	Ross Duffer
	Matt Duffer
	Shawn Levy
	Iain paterson
	Dan cohen
Penulis	Ross Duffer
	Matt Duffer
Genre	Fiksi ilmiah
	Fantasi
	Horor
	Misteri
Penata Musik	Kyle Dixon
	Michael Stein
Negara	Amerika Serikat
Bahasa Asli	Inggris
Jumlah Musim/Season	4
Rumah Produksi	21 Laps Entertainment
	Monkey Massacre

	Upside Down Pictures
Distributor	Netflix Originals
Anggaran	\$270 juta

Sumber : Hasil Olahan 2022

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Ke Tahun 1979 dalam kilas balik, Dr. Brenner yang sedang bereksperimen pada anak-anak yang memiliki keahlian supernatural, hingga sebuah kejadian misterius membunuh semua anak kecuali Eleven. Pada tahun 1986, delapan bulan setelah kejadian di Starcourt Mall. Joyce, Will, Jonathan dan Eleven pindah ke California, tempat Eleven berjuang, kehilangan kekuatannya, lalu ia sering diganggu oleh siswa lain. Di tempat lain Joyce menerima boneka melalui pos, yang seperti dari Rusia, dan menemukan catatan tersembunyi yang bahwa Hopper masih hidup. Di Hawkins, Mike dan Dustin telah bergabung dengan "*Hellfire Club*" di SMA mereka, sebuah klub *Dungeons & Dragons* yang dipimpin oleh Eddie Munson. Karena kegiatan *Hellfire Club*, mereka tidak dapat melihat Lucas memenangkan pertandingan kejuaraan tim bola basket. Max, yang telah putus dengan Lucas, masih berduka atas kematian Billy. Chrissy Cunningham, seorang siswa di tim pemandu sorak, dihantui oleh masalah keluarganya dan melihat Jam besar lantai yang berdentang. Saat ingin membeli obat dari Eddie, Chrissy dirasuki dan dibunuh oleh makhluk asing dari penglihatannya.

Hopper selamat dari ledakan di bawah Starcourt Mall tetapi ditangkap oleh tentara Soviet dan dikirim ke kamp penjara di Kamchatka. Joyce dan Murray menghubungi nomor telepon pada catatan yang dia terima dan berbicara dengan

Dmitri Antonov, seorang penjaga penjara yang telah disuap Hopper. Antonov meminta mereka mengirimkan uang tebusan \$40.000 ke kontakannya di Alaska. Mike terbang ke California untuk mengunjungi Eleven, di mana dia dan Will menyaksikan Eleven diganggu oleh teman sekelasnya Angela; Eleven akhirnya membalas dengan memukul wajah Angela dengan sepatu roda. Max memberi tahu Dustin bahwa dia melihat Eddie melarikan diri pada malam saat Chrissy meninggal. Bersama dengan Robin dan Steve, mereka menemukan Eddie yang trauma dan menjelaskan *Upside Down* kepadanya. Eddie dan Dustin menyebut entitas yang membunuh Chrissy "Vecna". Nancy dan rekan reporternya, Fred, menyelidiki kematian Chrissy; Paman Eddie memberi tahu Nancy bahwa dia yakin pembunuhnya adalah Victor Creel, seorang penduduk Hawkins yang dilembagakan setelah diduga membantai keluarganya pada 1950-an. Fred terpikat ke hutan oleh penglihatan seorang gadis yang tidak sengaja dia bunuh hingga akhirnya Vecna menghilangkan nyawa Fred.

Adapun nama pemeran dan nama tokoh/karakter dalam serial *Stranger Things Season 4* :

- Winona Ryder sebagai Joyce Byers
- David Harbour sebagai Jim Hopper
- Millie Bobby Brown sebagai Eleven / Jane Hopper
- Martie Blair sebagai Young Eleven
- Finn Wolfhard sebagai Mike Wheeler

- Gaten Matarazzo sebagai Dustin Henderson
- Caleb McLaughlin sebagai Lucas Sinclair
- Noah Schnapp sebagai Will Byers
- Sadie Sink sebagai Max Mayfield
- Belle Henry sebagai Young Max
- Natalia Dyer sebagai Nancy Wheeler
- Charlie Heaton sebagai Jonathan Byers
- Joe Keery sebagai Steve Harrington
- Maya Hawke sebagai Robin Buckley
- Brett Gelman sebagai Murray Bauman
- Priah Ferguson sebagai Erica Sinclair
- Matthew Modine sebagai Martin Brenner
- Paul Reiser sebagai Sam Owens
- Jamie Campbell Bower sebagai Henry Creel / One / Vecna
- Raphael Luce sebagai Young Henry Creel
- Cara Buono sebagai Karen Wheeler
- Eduardo Franco sebagai Argyle

- Joseph Quinn sebagai Eddie Munson
- Joe Chrest sebagai Ted Wheeler
- Mason Dye sebagai Jason Carver
- Tom Wlaschiha sebagai Dmitri "Enzo" Antonov
- Nikola Đuričko sebagai Yuri Ismaylov
- Rob Morgan sebagai Sheriff Powell
- John Reynolds sebagai Officer Callahan
- Sherman Augustus sebagai Lt. Colonel Jack Sullivan
- Myles Truitt sebagai Patrick McKinney
- Gabriella Pizzolo sebagai Suzie
- Tinsley dan Anniston Price sebagai Holly Wheeler
- Clayton Royal Johnson sebagai Andy
- Tristan Spohn sebagai Two
- Christian Ganiere sebagai Ten
- Regina Ting Chen sebagai Ms. Kelly
- Elodie Grace Orkin sebagai Angela
- Logan Allen sebagai Jake


- Hunter Romanillos sebagai Chance
- Pasha D. Lychnikoff sebagai Oleg
- Vaidotas Martinaitis sebagai Warden Melnikov
- Nikolai Nikolaeff sebagai Ivan
- Paris Benjamin sebagai Agent Ellen Stinson
- Catherine Curtin sebagai Claudia Henderson
- Karen Ceesay sebagai Sue Sinclair
- Arnell Powell sebagai Charles Sinclair
- Ira Amyx sebagai Harmon
- Kendrick Cross sebagai Wallace
- Hendrix Yancey sebagai Thirteen
- Grace Van Dien sebagai Chrissy Cunningham
- Amybeth McNulty sebagai Vickie
- Logan Riley Bruner sebagai Fred Benson
- Joel Stoffer sebagai Wayne Munson
- Dacre Montgomery sebagai Billy Hargrove
- Robert Englund sebagai Victor Creel

- Kevin L. Johnson sebagai Young Victor Creel
- Tyner Rushing sebagai Virginia Creel
- Livi Burch sebagai Alice Creel
- Ed Amatrudo sebagai Director Hatch
- Audrey Holcomb sebagai Eden

Dalam Serial TV *Stranger Things Season 4* ini analisis data menggunakan teori Charles Sanders Peierce yang dalam konteks ini mengaitkannya dengan tanda-tanda kekerasan yang ada, baik itu kekerasan fisik dan non fisik. Dalam teori ini ada tiga tahapan dalam analisisnya, yaitu, ikon, indeks dan simbol dan metode penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

Berikut adalah analisis data makna representasi kekerasan dalam serial *Stranger Things Season 4* dengan menggunakan Teori Charles Sanders Pierce pada episode 1 berjudul “Klub Hellfire” sebagai berikut :

1. Martin Brenner terbangun setelah sebelumnya pintu yang ada dihadapannya tiba-tiba menghantam tepat kepadanya langsung, lalu Martin Brenner merasakan kesakitan.

Ikon	Gambar 4. 1 menit 7 detik 17 Martin Brenner kesakitan  Visualisasi gambar, terlihat ruangan yang kacau dan berantakan serta bercak darah
Indeks	Terlihat Martin Brenner kesakitan karena hantaman benda-benda sekitarnya
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas Martin Brenner memegang kepalanya

2. Martin Brenner keluar dari ruangnya melihat kekacauan yang terjadi ada pintu yang rusak dan mayat pria yang tersandar di dinding.

Ikon	Gambar 4. 2 menit 7 detik 44 Mayat pria tersandar  Visualisasi gambar, terlihat dua pintu rusak dan bercak darah di dinding
------	--

Indeks	Terlihat orang yang sudah mati terduduk di lantai
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas tubuh orang tersebut kaku dan tidak bergerak lagi

3. Martin Brenner masuk pada suatu kamar dan melihat tubuh anak kecil yang sudah berlumuran darah dan Martin Brenner merasa ketakutan.

Ikon

Gambar 4. 3 menit 7 detik 55 Mayat anak kecil



Visualisasi gambar, terlihat tempat tidur yang ada bercak darah dan tubuh seorang anak kecil

Indeks	Terlihat tubuh anak kecil terbaring dalam tempat tidur yang ada bercak darah dan salah satu kakinya tidak berbentuk normal seperti kaki yang satunya lagi
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas tubuhnya yang tidak bergerak lagi dan posisi tidur yang tidak wajar

4. Martin Brenner yang sudah ketakutan melihat mayat lagi dan kali ini mayat pria yang bersandar di dinding.

Ikon **Gambar 4. 4 menit 7 detik 59 Mayat pria bersandar di dinding**



Visualisasi gambar, terlihat seorang tersandar di dinding

Indeks Terlihat bercak darah di dinding serta di dekat mulut dan kuping mengeluarkan darah

Simbol Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas wajah yang kaku dan tubuhnya sudah kaku atau tidak bergerak

5. Martin Brenner melihat lagi mayat seorang anak tergeletak dilantai dan berlumuran darah.


Ikon **Gambar 4. 5 menit 8 detik 2 Mayat tergeletak**



Visualisasi gambar, terlihat seorang anak kecil tergeletak di lantai

Indeks	Terlihat bercak darah di lantai dekat dengan kepala lalu pada salah satu pergelangan kakinya tidak normal dan jari kelingking yang tidak normal
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas tubuhnya sudah kaku dan posisi tergeletak yang tidak wajar

6. Martin Brenner yang ketakutan melihat lagi mayat seorang anak terbaring di tempat tidur pada suatu kamar.

Ikon	<p>Gambar 4. 6 menit 8 detik 9 Mayat di tempat tidur</p>  <p>Visualisasi gambar, terlihat seorang tergeletak di tempat tidur</p>
Indeks	Terlihat bercak darah di dinding dan di baju
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas tubuhnya sudah kaku atau tidak bergerak

7. Martin Brenner melihat mayat yang ada di sofa dan ada darah di baju, pipi, dan di lantai dekat dengan tangannya.

Ikon	Gambar 4. 7 menit 8 detik 20 Mayat di sofa
------	---



Visualisasi gambar, terlihat seorang terbaring di sofa

Indeks	Terlihat bercak darah di baju, di bagian pipi dan lantai
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas posisi terbaring yang kaku dan badan yang kaku


8. Martin Brenner melihat lagi mayat yang terbaring di lantai serta berlumuran darah.

Ikon	Gambar 4. 8 menit 8 detik 22 Mayat di lantai 
	Visualisasi gambar, terlihat seorang terbaring di lantai

Indeks	Terlihat banyak bercak darah di tangan dan di lantai lalu pada pada jari manis dan jari kelingking tidak
--------	--

	normal
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas posisi terbaring yang kaku dan badan yang kaku

9. Martin Brenner yang masuk ke dalam salah satu kamar dan melihat banyak mayat yang tergeletak dan barang berserakan serta melihat salah satu anak yang berdiri didepan cermin yaitu Eleven.

Ikon	<p>Gambar 4. 9 menit 8 detik 35 Martin Brenner melihat Eleven</p>  <p>Visualisasi gambar, terlihat Eleven berdiri di depan kaca yang pecah lalu di belakangnya ada Martin Brenner serta empat tubuh yang tergeletak dan bangku juga catur yang jatuh berserakan</p>
Indeks	Terlihat banyak bercak darah di dinding lalu kaca yang pecah dan tubuh empat orang yang terbaring
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas posisi empat orang terbaring yang kaku dan eleven yang sedikit menundukan kepalanya

10. Eleven yang baru duduk di kelas dan salah satu temannya menghembuskan noda putih yaitu bekas permen karet melalui pipet ke pipi Eleven.

Ikon

Gambar 4. 10 menit 13 detik 25 Eleven diganggu temannya



Visualisasi gambar, terlihat Eleven duduk dan berada di ruangan kelas dan ruang kelas orang lain ada yang berdiri dan duduk lalu salah satu orang melihat ke arah Eleven sambil memegang pipet merah

Indeks

Terlihat noda titik putih pada pipi Eleven

Simbol

Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas ekspresi wajah terlihat terkejut dan tangan yang memegang pipi yang ada noda putihnya

11. Saat Max Mayfield sedang bimbingan konseling ia teringat pada mimpi buruknya, saudara laki-lakinya yaitu Billy Hargrove tewas oleh monster Mind Flyer.

Ikon	<p>Gambar 4. 11 menit 30 detik 33 Billy Hargrove dibunuh Mind Flyer</p>  <p>Visualisasi gambar, terlihat karakter Billy Hargrove diserang monster Mind Flyer</p>
Indeks	<p>Terlihat badan Billy Hargrove tertusuk hingga menembus tubuhnya oleh lidah yang panjang dari mulut Mind Flyer</p>
Simbol	<p>Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas kepala Billy Hargrove sedikit tertunduk dan dalam posisi yang pasrah</p>

12. Saat Chrissy di terror oleh Vecna di balik toilet dan mengancamnya dengan kata “buka atau kucabik-cabik tubuhmu yang gembrot itu”.

Ikon	<p>Gambar 4. 12 menit 34 detik 12 Chrissy di terror Vecna</p>  <p>Visualisasi gambar, terlihat pintu kamar mandi</p>
------	---

Indeks	Terlihat pintu yang sedikit terbuka
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan di atas suara dari luar atau bisa dilihat dari subtitle yang berisi ancaman

13. Eddie Munson yang berdiri ditengah kantin dengan sambil mengacungkan jari tengah dan ia berkata “akan kuacungkan jari tengah, akan kurampas ijazah itu, dan aku akan lari dari sini“.

Ikon	<p>Gambar 4. 13 menit 37 detik 36 Eddie Munson mengacungkan jari tengah</p>  <p>Visualisasi gambar, terlihat karakter Eddie Munson berdiri di kantin dan sebagian orang terlihat duduk serta sebagian berdiri</p>
------	---

Indeks	Terlihat Eddie Munson isyarat hinaan
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan jari tengah yang diacungkan untuk menghina serta merendahkan orang lain

14. Saat Eleven berjalan di luar sekolah lalu Angela dengan sengaja menyandungkan kakinya pada saat Eleven berjalan dan akibatnya ia terjatuh.

Ikon	<p>Gambar 4. 14 menit 50 detik 54 Eleven terjatuh disandung Angela</p>  <p>Visualisasi gambar, terlihat taman di luar sekolah dan keramaian</p>
------	--

Indeks	Terlihat karakter eleven terjatuh serta tas dan buku yang berserakan
--------	--

Simbol	<p>Dari tanda yang dapat diperhatikan salah satu karakter dalam series ini yaitu Angela melihat ke arah Eleven dengan tangan memegang pinggangnya serta banyak orang disekita mengalihkan perhatiannya ke arah Eleven</p>
--------	---

15. Saat Chrissy yang sedang disiksa dan dibunuh oleh Vecna pada saat bersama Eddie Munson di rumahnya.

Ikon	<p>Gambar 4. 15 jam 1 menit 12 detik 55 Chrissy dibunuh oleh Vecna</p> 
------	--

	Visualisasi gambar, terlihat setengah badan karakter Chrissy
Indeks	Terlihat mata Chrissy sudah memutih dan mengeluarkan darah serta bentuk tangan yang sudah tidak wajar
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan ekspresi wajah tubuh Chrissy sudah tidak berdaya dan di ambang kematian

Berikut adalah hasil penelitian pada episode 2 yang berjudul “Kutukan Vecna” sebagai berikut :

16. Saat Jim Hopper dicecar dengan pertanyaan “siapa rekan kerjamu?” oleh militer russia di ruangan penyiksaan penjara dan Jim Hopper mengalami siksaan fisik.

Ikon

Gambar 4. 16 menit 20 detik 47 episode 2 Jim Hopper disiksa militer



Visualisasi gambar, ruangan penyiksaan dengan dua algojo militer dan satu orang yaitu karakter Jim Hopper

Indeks	Terlihat tangan jim hopper terikat di atas dan baju yang ada bercak darah
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan genggam tangan dari salah satu algojo yang ingin menyiksa Jim Hopper dan Jim Hopper yang menundukan kepalanya karena sudah disiksa sebelumnya

17. Saat Jim Hopper yang tak kunjung mau berbicara sesuai dengan apa yang diinterpretasikan militer russia maka betuk penyiksaan diganti dengan memakaikannya masker gas militer dan menahan udara yang masuk pada selang oksigen.

Ikon	Gambar 4. 17 menit 22 detik 1 episode 2 Jim Hopper disiksa memakai masker gas
------	--




Visualisasi gambar, ruangan penyiksaan dengan dua algojo militer dan Jim Hopper yang duduk

Indeks	Terlihat Jim Hopper duduk dengan kak dan tangan di rantai dan menggunakan masker gas serta salah satu algojo menggenggam selang dari masker gas Jim Hopper
--------	--

Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan algojo yang menggenggam selang dari masker gas melihat ke arah Jim Hopper dengan ekspresi kekesalan dan algojo militer satunya terlihat menggenggam kedua tangannya
--------	--

18. Eleven di olok-olok oleh teman-teman sekolah yang mengelilinginya di arena seluncur es dengan kata-kata “dia cengeng,cengeng”.

Ikon	<p>Gambar 4. 18 menit 36 detik 37 episode 2 Eleven di olok-olok</p>  <p>Visualisasi gambar, karakter Eleven dan di belakangnya banyak orang</p>
------	---

Indeks	Terlihat Eleven merasa cemas dan gelisah
Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan orang di sekitar Eleven merundungnya dengan kata “dia cengeng!” bisa di lihat dari subtitle dan ekspresi wajah eleven yang mengisyaratkan ketidaknyamanannya

19. Saat Jim Hopper yang sudah terbaring lemas setelah mendapatkan beberapa penyiksaan oleh militer russia.

Ikon **Gambar 4. 19 menit 40 detik 51 episode 2 Jim Hopper terbaring setelah disiksa**



Visualisasi gambar ruangan penyiksaan dengan tiga orang militer dan Jim Hopper

Indeks Terlihat Jim Hopper telungkup di lantai

Simbol Dari tanda yang dapat diperhatikan Jim Hopper yang telungkup di lantai tidak berdaya dan satu orang militer yang berdiri dekat dengan kepala Jim Hopper melihat ke arahnya serta dua orang militer yang melangkah meninggalkan Jim Hopper

20. Setelah mendapat penyiksaan, Jim Hopper diseret di tengah salju menuju ruangan lainnya oleh dua orang militer russia.

Ikon **Gambar 4. 20 menit 41 detik 32 episode 2 Jim Hopper diseret di salju**



Visualisasi gambar di luar ruangan yang bersalju serta dua orang militer dan Jim Hopper

Indeks	Terlihat Jim Hopper diseret dua orang militer di tengah salju
--------	---

Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan kaki Jim Hopper dan pergelangan kaki yang tertekuk keduanya dan diapit dua orang militer
--------	---

21. Saat jendral dari militer amerika melihat foto mayat Chrissy dan sedang menyelidiki kasus kematiannya yang menurut kepolisian sangat janggal.

Ikon	Gambar 4. 21 menit 42 detik 55 episode 2 Mayat Chrissy
------	---



Visualisasi gambar terlihat setengah kepala mayat Chrissy

Indeks	Terlihat mata Chrissy sudah hitam serta
--------	---

	mengeluarkan darah dan warna kulit yang sudah pucat
--	---

Simbol	Dari tanda yang dapat diperhatikan Chrissy sudah kaku dan tidak hidup lagi
--------	--

22. Setelah di mandikan dan dipangkas rambutnya oleh sipir militer russia Jim hopper yang sedang kembali masuk kedalam selnya diberikan isyarat komunikasi sesama tahanan lainnya dengan acungan jempol yang menghitari leher mengisyaratkan ia akan mati.

Ikon

Gambar 4. 22 menit 56 detik 2 episode 2 isyarat komunikasi ancaman



Visualisasi gambar terlihat lorong penjara serta dua orang tahanan dan satu orang militer

Indeks	Terlihat satu orang tahanan mengisyaratkan kematian
--------	---

Simbol	Dari tanda yang dapat dilihat ekspresi satu tahanan dengan jempol tangan akan menghitari lehernya dan wajah yang pesimis
--------	--

23. Saat Eleven yang merasa sangat kesal setelah dipermalukan lalu ia menghampiri Angela untuk membalas dengan memukul kepalanya dengan sepatu roda.

Ikon

Gambar 4. 23 1 jam detik 47 episode 2 Eleven memukul kepala Angela



Visualisasi gambar terlihat eleven menggenggam sepatu roda dan dua orang di depannya dalam satu ruangan terlihat banyak orang melihat mereka bertiga

Indeks

Terlihat karakter Angela sedang terjatuh dari hantaman sepatu roda yang ada di tangan Eleven

Simbol

Dari tanda yang dapat dilihat Eleven menggenggam salah satu sepatu roda di tangannya dekat dengan kepala Angela dan ekspresi wajah perempuan di sebelah Angela merasa terkejut

24. Saat Steve Harrington bersama Dustin, Max, dan Robin berhasil menemukan Eddie Munson, tetapi Eddie Munson masih trauma serta ketakutan

dan saat itu ia ingin membunuh Steve dengan pistol tetapi berhasil dicegah oleh Dustin.

Ikon

Gambar 4. 24 1 jam menit 5 detik 20 episode 2 Eddie Munson mengacungkan pistol kepada Steve



Visualisasi gambar terlihat karakter Eddie Munson dan Steve Harrington

Indeks

Terlihat Steve Harrington ketakutan

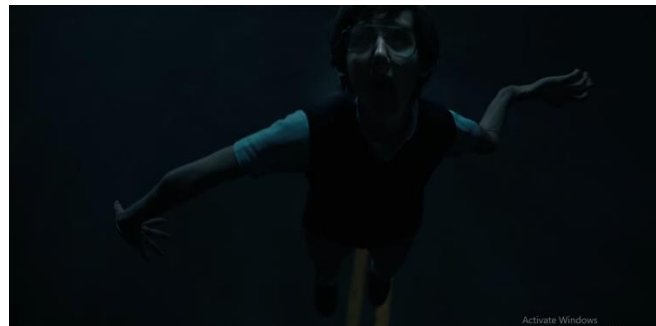
Simbol

Dari tanda yang dapat dilihat Eddie Munson mengarahkan senjata ke leher Steve Harrington dengan ekspresi mengangkat kepalanya

25. Ketika Fred Benson yang sudah terperangkap oleh Vecna dan ia menjadi obyek penyiksaan hingga mati oleh Vecna.

Ikon

Gambar 4. 25 1 jam 11 menit detik 13 episode 2 Fred Benson disiksa Vecna



	Visualisasi gambar terlihat karakter Fred Benson di atas jalan
Indeks	Terlihat tangan dan wajah Fred Benson tidak pada bentuk yang wajar
Simbol	Dari tanda yang dapat dilihat mulut yang terbuka lebar serta rahang pada wajah Fred menekuk dan kedua siku pada tangan menekuk ke arah yang tidak semestinya

4.2 Pembahasan

Kita dapat mengacu pada apa yang dikemukakan Nel dalam bentuk kekerasan estetik, yang menurut penulis bisa dikaitkan disini. Yang pertama Horor regresif yang menekankan pada kekejaman yang menyeramkan dan melampaui akal sehat yaitu pada gambar 4.11 saat Billy Hargrove dibunuh monster Mind Flyer, pada gambar 4.15 Chrissy dibunuh Vecna dengan sajian supranatural dan pada gambar 4.25 ketika Fred Benson disiksa oleh Vecna juga dengan supranatural yang irasional. Lalu Horor transgresif yang semua gambar adegan dari hasil penelitian tentunya bisa dikaitkan dan Gambar/symbol pada konteks Nel bisa dikaitkan pada semua gambar hasil penelitian.

Pada jenis kekerasan non fisik terdapat pada gambar 4.12 saat Chrissy di terror Vecna dengan kata-kata ancamannya, pada gambar 4.13 saat Eddie Munson yang mengacungkan jari tengahnya, pada gambar 4.18 saat Eleven di olok-olok dan terakhir pada gambar 4.22 saat Jim Hopper mendapat isyarat komunikasi ancaman. Pada kekerasan fisik sudah dapat diketahui yaitu pada semua yang tidak ditulis pada kekerasan non fisik diatas.

Dari hasil gambar adegan di atas haruslah perlu memahami bahwa serial *Stranger Things season 4* ini adalah sebuah seni yang bebas dari nilai moral. Sebagaimana yang telah diperlihatkan bahwa adegan kekerasan tersebut bukanlah untuk ditiru atau dicotoh tetapi untuk menikmati sebagai sebuah sajian imajinasi fantasi cerita yang sangat menarik. Serial ini membuat kekerasan menjadi unsur penting dalam membangun sebuah cerita yang baik bagi keseluruhan serialnya.

Ada banyak adegan meliputi darah yang sebagian besar diinterpretasikan pada dampak kekerasan secara fisik pada manusia. Darah dalam konteks ini menjadikan sebuah nuansa horor yang cukup dan sesuai porsi konteks ceritanya. Adapun darah, saat kita melihat pada film horor atau serial kebanyakan merupakan sebuah kewajaran atau hal lumrah, tetapi banyak yang menggunakan unsur darah secara berlebihan sehingga menjadikan sebuah serial atau film yang kurang baik, meskipun masih bisa diperdebatkan lagi.

Banyaknya kematian dan orang mati yang digambarkan membuat imajinasi yang terpuaskan karena mengajak para penonton melampaui tatanan yang nyata dan melihat sudut pandang keindahan dari sebuah karya. Kematian merupakan hal yang paling dekat dengan makhluk yang hidup, sudah menjadi sebuah keniscayaan yang hidup akan sebuah kematian. Dalam serial *Stranger Things season 4* ini mengaitkan kematian-kematian pada hal-hal supranatural atau juga hal irasional, yang dalam konteks sastra dan seni sangat diperbolehkan. Dalam sisi imajinatif manusia yang meliputi kematian pastilah sesuatu yang sangat muram serta menakutkan, hal inilah yang memicu pembuatan sangat banyak karya-karya yang luar biasa tercipta.

Dalam serial ini kita dapat melihat perundungan atau bullying yang terjadi sebagai sesuatu yang dapat merugikan secara fisik dan non fisik dalam realitas kita, lalu dapat kita lihat dari data yang diperoleh ada penggunaan kata-kata kasar yang bernada ancaman atau juga intimidasi dan ada isyarat tubuh yang disepakati bersama sebagai bentuk komunikasi untuk merendahkan orang lain.

Hal yang cukup menarik perhatian penulis ketika kita melihat adegan-adegan kekerasan pada bentuk siksaan yang dilakukan oleh militer russia kepada karakter Jim Hopper. Berbagai macam metode penyiksaan yang terjadi seperti pemukulan, digantung dengan rantai dan penggunaan masker gas yang membuatnya sulit bernafas. Jika kita melihat kenyataan sekarang hal ini sangat banyak kasus kekerasan yang dilakukan oleh militer kepada sipil. Secara historis di indonesia ada beberapa kasus yang bisa dikaitkan seperti peristiwa setelah 65(*Peristiwa G30S 1965, Penumpasan PKI, Dan Hari-Hari Sesudahnya - BBC News Indonesia*, n.d.), tragedi simpang KKA(*Kompas*, 2021), penculikan aktivis 1997-1998(*Kronologi Penculikan Aktivis 1997/1998 Halaman All - Kompas.Com*, n.d.) dan masih banyak lagi karena tidak memungkinkan untuk membahasnya satu-persatu karena kajian tersebut haruslah memerlukan kajian tersendiri. Penyiksaan aparat militer russia yang dilakukan dalam serial ini menciptakan nuansa politik terhadap ketegangan yang terjadi terhadap amerika dan russia, amerika diwakili Jim Hopper karena dalam ceritanya dia adalah warga amerika, hal ini juga sesuai dengan realitas politik yang ada.

Dalam konteks ini penulis sepakat bahwa kekerasan dalam konteks realitas merupakan tindakan yang berpotensi merugikan diri sendiri juga orang lain tetapi dalam konteks sastra atupun seni adalah hal yang diperbolehkan. Terlepas dari konteks realitas dan konteks seni sebuah kekerasan adalah hal naluriah yang tidak mungkin dihilangkan manusia. Ketika kita mempertanyakan akankah menonton kekerasan dapat memicu orang yang menonton untuk berbuat kekerasan, bagi penulis hal ini masih sangat bisa dipertanyakan lebih jauh lagi. Karena sebuah

kadang-kala berfikir jika hanya menonton dapat memicu kekerasan, terlebih menonton serial *Stranger Things season 4*.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari yang dapat diambil dalam konteks ini yaitu serial TV *Stranger Things* season 4 mengandung kekerasan dan juga dapat merepresentasikan kekerasan, yaitu baik kekerasan fisik maupun non fisik. Karena ada adegan meliputi darah, kematian, perundungan, kata-kata kasar, isyarat komunikasi tubuh yang bermaksud merendahkan orang lain, penyiksaan dan kekerasan yang mengandung unsur supranatural atau juga irasional. Dan semua bentuk kekerasan tersebut merupakan bagian dari sebuah cerita keseluruhan yang tidak bisa dipisahkan begitu saja. Nilai keindahan dari kekerasan dalam serial ini dapat melampaui tantangan pada kenyataan kita.

Mengenai implikasi pada realitas kita setelah menonton serial *Stranger Things* season 4 haruslah memahami konteksnya, adalah sebuah kekurangan cara berfikir yang jernih jika menuduh dengan serampangan hanya dengan menonton kekerasan dapat memicu tindakan kekerasan. Karena kekerasan pada konteks tertentu dapat dibenarkan dan dalam konteks tertentu tidak bisa dibenarkan. Jadi tidak bisa kita memandang sebuah kekerasan hanya pada dua kesimpulan, yaitu benar dan salah tetapi masih banyak lagi hal-hal yang masih bisa dipertimbangkan dalam realitas kita yang kompleks ini.

Jadi kita harus mampu membedakan secara bijaksana realitas atau kehidupan nyata kita dan terhadap sebuah seni, karena pada dasarnya sebuah seni diciptakan tanpa adanya pengekangan atau juga dibatasi baik itu moral, etika, ideologi dan pandangan tertentu, sebuah penciptaan seni haruslah sebebas mungkin.

5.2 Saran

Bagi para pembaca haruslah mampu secara bijaksana bagaimana sebuah kekerasan harus dimaknai. Jika harus mengaitkan pada usia berapa tayangan kekerasan dapat dikonsumsi yaitu sebaiknya pada usia 21+ (dua puluh satu tahun ke atas) atau juga usia dewasa dengan kematangan berfikir. Pada serial TV *Stranger Things* season 4 kita harus bisa kritis dalam mencerna setiap cerita, terutama dalam konteks kekerasan. Dengan kritis menanggapi hal ini maka akan terbuka kemungkinan-kemungkinan diskusi-diskusi yang sangat menarik lagi, tentu hal ini juga dapat memicu banyak perdebatan yang diharapkan menciptakan karya-karya yang luar biasa baik secara akademis maupun sastra atau seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halik. (2013). *Dokumentasi*. 36. [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/KOMUNIKASI MASSA full.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/338/1/KOMUNIKASI%20MASSA%20full.pdf)
- Asdi, E. D. (2007). Imperatif Kategoris dalam Filsafat Moral Immanuel Kant. *Jurnal Filsafat*, 1(1), 11.
- Carroll Noell. (1990). *The Philosophy of Horror, or Paradoxes of the Heart*. Routledge.
- Dewantara, A. (2018). *Filsafat Moral (Pergumulan Etis Keseharian Hidup Manusia)*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5cmb>
- Hidayat, F. P., & Lubis, F. H. (2021). Literasi Media Dalam Menangkal Radikalisme Pada Siswa. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 31–41. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5564>
- John, V. (2008). *Teori Komunikasi Massa*.
- Kompas. (2021). Tragedi Simpang KKA: Latar Belakang, Kronologi, dan Kontroversi. In *Kompas.Com*.
- Kronologi Penculikan Aktivis 1997/1998 Halaman all - Kompas.com*. (n.d.). <https://www.kompas.com/stori/read/2021/09/30/120000579/kronologi-penculikan-aktivis-1997-1998?page=all>
- Lubis, F. H. (2017). Analisis Semiotika Billboard Pasangan Calon Walikota Dan Wakil Walikota Medan 2015. *Interaksi UMSU*, 1 NO 1(3), 17–42. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/877>
- Morissan. (2019). *Riset kualitatif. prenadamedia*.
- Muhammad Ali Mursid Alfathoni, M. S., & Dani Manesah, M. S. (2020). Pengantar Teori Film. In *Deepublish*. Deepublish. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+pengantar+film&ots=eHPSxSnjpx&sig=cl2nUP3mAajDB4ZCSJwIIPJXZMI&redir_esc=y#v=onepage&q=teori pengantar film&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_G4PEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+pengantar+film&ots=eHPSxSnjpx&sig=cl2nUP3mAajDB4ZCSJwIIPJXZMI&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20pengantar%20film&f=false)
- Peristiwa G30S 1965, penumpasan PKI, dan hari-hari sesudahnya - BBC News Indonesia*. (n.d.). <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-41451322>
- Putra, N. (2019). Media Massa dan Politik Islam Pasca Reformasi 1998 (Studi Historis Komparatif dan Ekonomi Politik di Sumatera Utara). *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v3i1.2690>

- Q-Anees Bambang & Ardianto Elvinaro. (2007). *Filsafat Ilmu Komunikasi*. Simbiosis Rekatama Media.
- Riyanto Mochamad & Rasyid. (2013). *Kekerasan Di Layar kaca*. Kompas.
- Romli, K. (2018). *Komunikasi Massa*. PT Grasindo.
- Stewart, Brent D. Ruben, L. P. (2013). *Komunikasi dan Perilaku Manusia*.
- Vera, N. (2020). *Semiotika dalam Riset Komunikasi*.
- Wibowo, I. S. W. (2013). Semiotika komunikasi. In ウィルス.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa menaruh surat ini agar disebutkan
- nomor dan lengkapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : TENGKU MUHAMMAD JOZAEFY
NPM : 1803110124
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 142 sks, IP Kumulatif 2,96

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Representasi kekerasan dalam serial tv stranger things season 4	
2	Karya seni sebagai komunikasi politik studi kasus pada karya seni rupa Shepard Fairey	
3	Peran siswa/i SMA NEGERI 3 BINJAI terhadap Pemberitaan vonis bebas kasus dugaan pelecchan seksual di kampus unsi	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 27 Juni 2022
Ketua,

(ANSOF ANSHORI, S.SOS, M.I Kom)
NIDN: 0127048401

Pemohon

(TENGKU MUHAMMAD JOZAEFY)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Corry Nurca AP. S.WA GA)
NIDN: 01201174



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 932/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 27 Juni 2022, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **TENGGU MUHAMMAD JO ZARKY**
N P M : 1803110184
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
Judul Skripsi : **REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL TV STRANGER THINGS SEASON 4**
Pembimbing : **CORRY NOVRICA AP. SINAGA, S.Sos., M.A.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 199.18.311 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 27 Juni 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 27 Dzulqaidah 1443 H
27 Juni 2022 M

Dekan

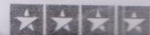

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN: 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.

QS STARS





UMSU
Unggul! Cerdas! Terpercaya!

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 6 Juli 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : TENGU MUHAMMAD JOZARFY
N P M : 1803110184
Jurusan : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor (231)/SK/II.3/UMSU-03/F/2022.. tanggal 27 Juni 2022.. dengan judul sebagai berikut :

REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL TV
STRANGER THINGS SEASON 4

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(COPY NOVITA AP. SIWAGA, S.SOS, M.A.

Pemohon,

(T M JOZARFY)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANG-UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 1146/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 05 Agustus 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PEWANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	WIRAVUDA UTAMA	1803110248	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.Kom	H. TEREMKAN, S.Sos., M.Kom	KOMUNIKASI PEMASARAN TOKO BAWU NOL STORE DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN PRODUK MEREK LONAL DI KOTA KISARAN
7	HOTMA YUNI FTA SARI BB HABERHAN	1803110257	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	D. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	KONSTRUKSI MACAM PEMBERTAAN KELANGKAPAN MINYAK GORENG EDY SEBUT MINYAK GORENG HARUS ADA DI HARIAN ANALISA
8	OURROTA ANI	1803110127	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	D. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	MAKNA SIMBOLIK BUDAYA DALAM FILM NGERI-NGERI SEDAP
9	TENGGU MUHAMMAD JO ZARBY	1803110184	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	CORRY NOVRICA AP SIMAGA, S.Sos., M.A	REPRESENTASI KERERASAN DALAM SERIAL TV STRANGER THINGS SEASON 4
10	KEMAS ZIDAN ARANZI	1803110146	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom	ABRAR ADHAN, S.Sos., M.I.Kom	PERAN SOCIAL MEDIA ANALYST CORPORATE COMMUNICATION DALAM MEMPERTAHANKAN CITRA PT. TITAH TBK. KEPULAUAN BELITUNG



Se, Muhtarom, 1444 H
05 Agustus 2022 M
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Akhyar Anshori, S.Sos., M.Kom



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fslp.umsu.ac.id>

fslp@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : TENUKU MUHAMMAD JOHARUS
 N P M : 1803110120
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Representasi Pekerjaan dalam serial TV Starwings season 1

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	4-7-2022	Bimbingan proposal skripsi	
2	6-7-2022	Bimbingan proposal skripsi	
3	11-7-2022	Bimbingan proposal skripsi	
4	12-7-2022	Bimbingan proposal skripsi	
5	12-7-2022	Bimbingan proposal skripsi	
6	12-01-2023	Bimbingan skripsi	
7	13-01-2023	Bimbingan skripsi	
8	16-01-2023	Bimbingan skripsi	

Medan, Mei 2022..

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Ariyati Satrio, S.Sos, MSP
NIDN: 0030017402

(Akhmad Anshori, S.Sos, M.I.Kom)
NIDN:

(Garry Notrida, A.P. Sinaga, S.Sos, M.P)
NIDN: 0130117403





Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN
No. 271/KET/KESKAP/IV/2023

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Tengku Muhammad Jozarky
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik:

Judul : Representasi Kekerasan Dalam Serial TV Stranger Things
Season 4
Jumlah Halaman : 16 Halaman
Penulis : Tengku Muhammad Jozarky

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 April 2023

Redaktur Jurnal KESKAP



Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 732/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2023

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 24 Mei 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula F15P UMSU Lt. 2



Sk-10



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	JENGGU MUHAMMAD JO ZARKY	1803110184	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	Dr. JUNADI, S.Pd, M.SI	Corry Novrica Ap Sinaga, S.Sos, M.A.	REPRESENTASI KEKERASAN DALAM SERIAL TV STRANGER THINGS SEASON 4
2	NURUL ANNISA	1803110029	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Corry Novrica Ap Sinaga, S.Sos, M.A.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI ORGANISASI ANGKATAN MUJDA PEMBAHARUAN INDONESIA (AMPI) PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENINGKATKAN SOLIDARITAS KEANGGOTAAN
3	SITI SOLEHA SINAGA	1803110023	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	OPINI MASYARAKAT TEBING TINGGI TERKAIT KENYAIKAN HARGA SEMBAKO MENJELANG BULAN SUKI RAMADHAN 2022
4	SEFTIAN ERWINSYAH	1803110239	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Corry Novrica Ap Sinaga, S.Sos, M.A.	Dr. JUNADI, S.Pd, M.SI	STRATEGI KOMUNIKASI REMAJA MASJID AL-HIDAYAH MEDAN PLOKIA DALAM MENYARIK MINAT REMAJA UNTUK MEMAKMURKAN MASJID
5	FAIZ MUHSHIH	1703110057	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. JUNADI, S.Pd, M.SI	ELVITA YENNI, S.S, M.Hum	STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIC REALTIONS PT. PUPUK ISKANDAR MUJDA DALAM MEMBANGUN BRAND AWARENESS

Notulis Sidang :

Medan, 02 Dzulhaidah 1444 H
22 Mei 2023 M



Penulis Ujian
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



Sekretaris
Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI :

Nama : Tengku Muhammad Jozarky
Tempat/ Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 01 Maret 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Status Perkawinan : Belum Kawin
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Pendidikan Formal

2004 – 2010 : SD NEGERI 020263 Binjai
2010 – 2013 : SMP NEGERI 3 Binjai
2013 – 2016 : SMA NEGERI 3 Binjai
2018 – 2023 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara